

Miriam Budiardjo Resource Center dan American Corner dalam pengertian propaganda

Indah Survyana Wahyudi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159859&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian yang dilaksanakan di Miriam Budiardjo Resource Center, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara perubahan perpustakaan FISIP UI menjadi MBRC dan hubungan MBRC dengan Amcor yang diinterpretasikan dalam pengertian propaganda. Hasil dari pemahaman yang mendalam ini kemudian dapat menjadi refleksi dalam evaluasi serta pemberdayaan kembali prinsip-prinsip perpustakaan perguruan tinggi serta peranan dan tanggung jawab pustakawan dalam mengelola perpustakaan perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan grounded theory dalam pengumpulan data dan interpretatif-konstruktif dalam pembahasan dan analisisnya. Alat pengumpulan data yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tinjauan literatur dan kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner hanya untuk melengkapi data yang kurang lengkap sekaligus untuk menguatkan argumentasi saja. Data yang kurang lengkap tersebut antara lain mengenai pemanfaatan koleksi Amcor MBRC UI. Kuesioner ini berbentuk semi terbuka. Kuesioner ini dibagikan kepada 80 orang pengunjung MBRC secara acak. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa MBRC telah dijadikan alat propaganda oleh FISIP UI dan oleh Kedutaan Amerika Serikat. Kesimpulan ini diambil dari pemaparan 3 hubungan yang diperoleh dari penelitian yaitu Hubungan yang pertama adalah FISIP UI melakukan propaganda dengan cara merubah MBRC menjadi perpustakaan modern dengan tujuan agar civitas akademika UI tertarik untuk mengunjungi MBRC dengan demikian sumber-sumber informasi yang terdapat di MBRC dapat dimanfaatkan. Hubungan yang kedua adalah Kedutaan Amerika Serikat melakukan propaganda dengan menempatkan Amcor sebagai media propaganda di MBRC. Dengan demikian Kedutaan Amerika menggunakan MBRC sebagai alat propaganda untuk menyebarkan pesan-pesan Amerika kepada sivitas akademika FISIP UI pada khususnya dan sivitas UI pada umumnya. Hubungan yang ketiga adalah FISIP UI memanfaatkan Amcor sebagai alat propaganda agar FISIP UI melalui MBRC-nya dapat di kenal ke seluruh dunia. Dengan demikian FISIP UI menggunakan MBRC sebagai alat propaganda untuk mendapatkan jaringan internasional. Hasil penelitian ini memberikan refleksi bahwa Propaganda dapat digunakan di perpustakaan dan perpustakaan dapat pula dijadikan alat propaganda. Fungsi dan tujuan MBRC harus di kembalikan kepada fungsi dan tujuan perpustakaan perguruan tinggi tanpa kepentingan politik atau propaganda yang menyertainya. Semua itu harus di lakukan agar pengguna tidak menjadi korban berbagai kepentingan dan MBRC sebagai perpustakaan perguruan tinggi dapat menjalankan tugasnya secara optimal terutama dalam memenuhi kebutuhan informasi civitas FISIP UI.